

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi investasi yang diterapkan oleh PT X Ventures dalam merespons kelesuan industri teknologi, yang ditandai dengan penurunan pendanaan dan perlambatan pertumbuhan perusahaan rintisan sejak tahun 2022. Sebagai perusahaan modal ventura yang relatif baru berdiri, PT X Ventures menghadapi tantangan dalam memperluas portofolio investasinya di tengah kondisi kontraksi industri tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen PT X Ventures dan perusahaan induk, serta data sekunder yang diperoleh dari laporan internal, publikasi industri, dan penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan menggunakan kerangka *diamond strategy* (strategi berlian) yang mencakup bidang persaingan (*arena*), sarana strategi (*vehicle*), keunikan (*differentiator*), tahapan strategi (*staging*), dan logika ekonomin (*economic logic*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT X Ventures menerapkan strategi mendahulukan kualitas dibanding kuantitas, yaitu dengan memfokuskan investasi pada perusahaan rintisan tahap Seri A, sektor-sektor yang memiliki potensi sinergi kuat dengan ekosistem perusahaan induk, serta peluang pasar di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, PT X Ventures memperkuat posisi strategisnya melalui kerja sama sindikasi, peningkatan kapabilitas analisis risiko, serta penyesuaian arena investasi dengan arah kebijakan pemerintah. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi perluasan pasar melalui pengkajian peluang investasi pada perusahaan rintisan tahap pra-Seri A, penguatan nilai keunikan perusahaan, serta pengembangan model bisnis yang adaptif guna meningkatkan daya saing di tengah berlanjutnya kelesuan industri teknologi.

**Kata kunci :** Modal ventura, strategi investasi, kelesuan industri teknologi, perusahaan rintisan, Kerangka Strategi Berlian.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the investment strategies implemented by PT X Ventures in responding to the technological industry downturn, characterized by declining funding and slowing growth of startup companies since 2022. As a newly established venture capital firm, PT X Ventures faces challenges in expanding its investment portfolio amid this period of industry contraction. This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with the management of PT X Ventures and its parent company, as well as secondary data obtained from internal reports, industry publications, and previous studies. The analysis was conducted using the diamond strategy framework, which consists of arena, vehicle, differentiator, staging, and economic logic.*

*The findings indicate that PT X Ventures implements a “quality over quantity” strategy by focusing on Seri A–stage startups, sectors with strong synergy potential with the parent company’s ecosystem, and market opportunities in Southeast Asia. In addition, PT X Ventures strengthens its strategic position through syndication partnerships, enhanced risk-analysis capabilities, and alignment of its investment arena with government policy directions. This study recommends optimizing market expansion by assessing investment opportunities in pre–Seri A startups, reinforcing the firm’s differentiating value, and developing an adaptive business model to enhance competitiveness amid the ongoing downturn in the technology industry.*

**Keywords:** *venture capital, investment strategy, technological industry downturn, startup companies, diamond strategy.*